

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



**OLEH:
SEPTI NOVALIA
NPM:2112020101**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Septi Novalia

NPM : 2112020101

Judul

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2022-2024**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 22 Januari 2026

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Puji Astuti., M.M., M.Si., Ak., CA

NIDN. 0710106402

Diah Nurdiwaty. M.SA

NIDN.0728067201

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

SEPTI NOVALIA

NPM : 2112020101

JUDUL :

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2024

Telah Dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 22 Januari 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Dra. Puji Astuti., M.M., M.Si., Ak., CA _____
2. Penguji 1 : Erna Puspita.,SE,M.Ak _____
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty.,M.SA _____

Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari.M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Saya,

Nama : Septi Novalia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl.Lahir : Nganjuk, 28 September 2002
NPM : 2112020101
Fak/Jur/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 22 Januari 2026
Yang Menyatakan

Septi Novalia
NPM : 2112020101

MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulit nya kita yang mereka ingintahu hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”

(Septi Novalia)

“ Perang Telah usai, aku bisa pulang
kubaringkan panah dan berteriak MENANG!.”

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, pasangan dan teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.”

ABSTRAK

Septi Novalia: Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Kinerja Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial dan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,326. Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* memiliki peran yang cukup penting dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2024.”** Disusun guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih dengan tulus kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini:

1. Dr. Zainal Afandi M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko., S.Pd., S.E., M.Ak. Selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Puji Astuti., M.M., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing 1 yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang bunda berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan bunda yang tulus, mungkin skripsi ini belum selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari bunda selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah mempermudah proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami kesulitan yang penulis hadapi. Bunda bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang bunda berikan kepada penulis.
5. Diah Nurdiwaty. M.SA., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ketelitian,

kesabaran, serta kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyempurnakan skripsi ini dengan lebih baik. Setiap koreksi dan arahan yang diberikan menjadi pembelajaran penting bagi penulis, baik secara akademik maupun dalam membentuk pola pikir yang lebih sistematis dan kritis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta membalas seluruh kebaikan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.

6. Kedua orang tua saya Bapak Supandi dan Ibu Darwati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak saya terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai tahap ini. Untuk ibu saya, terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
7. Adik terkasih, bima dan azka yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui clotehan, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yaitu pemilik nama dari Piki Mahendra, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, dan waktu. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat

untuk pantang menyerah semoga Allah memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

9. Untuk saudara kerabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan, khususnya yang selalu kebersamai dalam proses skripsi ini, saling menguatkan dan berbagi tawa serta air mata. Terimakasih untuk cerita, pelukan hangat dan semangat yang tak pernah padam.
11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri, Septi Novalia atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih karena telah berjuang sejauh ini, terimakasih telah berusaha keras untuk menakutkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, mampu mengedalikan diri dari berbagai tekanan diluar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meskipun harus menghadapi kegagalan, kebingungan, perasaan ingin menyerah. Terimakasih telah jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting terimakasih karena sudah berani memilih untuk belajar, dan belajar kuat untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan.

Nganjuk 22 Januari 2026

Septi Novalia
NPM : 2112020101

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Teori dan Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Oprasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi Dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Tempat Dan Waktu	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil dan Interupsi Uji Regresi Linier Berganda....	Error! Bookmark not defined.

C. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi	Error! Bookmark not defined.
C. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepemilikan Institusional	58
Tabel 4.2 Kepemilikan Manajerial	59
Tabel 4.3 Komisaris Independen.....	61
Tabel 4.4 Kinerja Keuangan.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji K-S Sebelum Outlier (Kolmogorov Smirnov)	65
Tabel 4.6 Hasil Uji K-S Sesudah Outlier	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Durbin Watson (DW Test)	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Runt Test	69
Tabel 5.0 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	71
Tabel 5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	75
Tabel 5.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)	76
Tabel 5.3 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kepemilikan Institusional dan Manajerial	56
Gambar 4.2 Komisaris Independen.....	56
Gambar 4.3 Laporan Laba Rugi dan Neraca.....	57
Gambar 4.4 Analisis Grafik Histogram	64
Gambar 4.5 Analisis Grafik Probality Plot	64
Gambar 4.6 Uji Heteroskesdasitas	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah era globalisasi dan meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk mempertahankan keberadaannya dan meningkatkan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan. Saat ini, perusahaan diharapkan untuk menerapkan praktik manajemen yang transparan, responsif terhadap perubahan, berinovasi secara berkelanjutan, serta mengembangkan kepemimpinan yang kolektif. Sistem tata kelola yang baik dan personel yang menjunjung tinggi etika menjadi kunci dalam menjalankan manajemen yang efektif untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Transformasi peran sumber daya manusia dari pendekatan tradisional ke fungsi bisnis yang lebih strategis diharapkan dapat mendukung penerapan *good corporate governance*. Hal ini tidak hanya membantu perusahaan beradaptasi dengan tantangan global, tetapi juga dapat memperkuat daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif (Fharaswati, 2020). Perusahaan diharapkan untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja yang baik. Hal ini sangat penting di pasar modal, di mana perusahaan harus menjaga kepercayaan investor dan publik. Penerapan GCG yang baik diharapkan dapat meminimalkan risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. *Good corporate governance* sebagai tujuan untuk terciptanya mekanisme *check and balance* dengan manfaat mengurangi biaya keagenan akibat pendelegasian wewenang pemegang saham kepada pihak manajemen serta meningkatkan kinerja perusahaan dan citra perusahaan kepada publik luas dalam jangka panjang. Tata kelola yang dikatakan baik apabila memenuhi kriteria prinsip-prinsip *good corporate governance* diantaranya *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness* (Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011). *Good corporate governance* merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan dan jangka

panjang bagi pemegang saham.

Perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tentu juga, menghadapi tantangan unik terkait perubahan preferensi konsumen, regulasi yang ketat, dan persaingan yang intens. Sektor makanan dan minuman merupakan kontributor signifikan bagi perekonomian, menjadi salah satu penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian RI, Sektor industri makanan dan minuman (mamin) Indonesia menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang konsisten sepanjang periode 2022 hingga 2024. Setelah mencatat kontribusi sebesar 38,29% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri non-migas pada tahun 2020, tren positif terus berlanjut hingga mencapai lebih dari 39% pada akhir 2023, Pada tahun 2022, sektor ini tumbuh sebesar 4,90%, jauh melampaui rata-rata pertumbuhan sektor manufaktur lainnya. Pemulihan ekonomi pasca-pandemi, peningkatan daya beli masyarakat, serta lonjakan konsumsi makanan dan minuman juga menghadapi berbagai tantangan. Fluktuasi harga bahan baku, persaingan yang semakin ketat di pasar domestik maupun global, serta perubahan preferensi konsumen yang cepat memaksa perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional (Deloitte, 2020). Selain itu, isu keberlanjutan dan permintaan akan produk yang lebih sehat dan ramah lingkungan juga menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan dalam sektor ini. Untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut, perusahaan perlu memiliki fondasi tata kelola yang kuat agar dapat membuat keputusan yang tepat dan mengelola risiko dengan baik (Laksono & Kusumaningtias, 2021).

Peran *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi sangat penting untuk hal ini. GCG adalah sistem yang dirancang untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan menghasilkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang efektif dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, independensi, tanggung jawab, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Dalam industri makanan dan

minuman, penerapan GCG menjadi semakin krusial mengingat karakteristik sektor ini yang memiliki dampak langsung terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen, serta keterkaitannya dengan rantai pasok yang kompleks, mulai dari sektor pertanian hingga distribusi (KPMG, 2019).

Elemen penting dalam *Good Corporate Governance* (GCG) meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang masing-masing memiliki fungsi krusial dalam pengelolaan perusahaan. Transparansi berfungsi untuk memastikan bahwa informasi yang relevan dan material tersedia bagi semua pemangku kepentingan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat. Akuntabilitas mengharuskan manajemen dan dewan komisaris untuk bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil, sedangkan tanggung jawab menekankan pentingnya pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan secara berkelanjutan. Independensi menjamin bahwa keputusan diambil tanpa pengaruh dari pihak luar yang dapat merugikan kepentingan perusahaan, dan kewajaran memastikan perlakuan yang adil bagi semua pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahardjo & Wuryani 2021), "implementasi elemen-elemen GCG yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik." Dengan demikian, penerapan GCG yang efektif tidak hanya mendukung kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga meningkatkan daya saing dan reputasi perusahaan di pasar.

Kinerja keuangan perusahaan berfungsi sebagai dasar untuk menilai kesehatan keuangannya, yang dilakukan melalui analisis rasio keuangan (Munawir, 2017). Kinerja keuangan mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Apabila perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien, maka kinerja keuangannya akan mengalami peningkatan. Kenaikan kinerja keuangan ini akan mendapatkan respons positif dari pasar, sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Wulandari & Purbawati, 2021).

Perusahaan sektor makanan dan minuman secara umum tumbuh, kinerja tiap perusahaan sangat dipengaruhi oleh tata kelola internal, strategi bisnis,

dan efisiensi operasional (IDX, 2024). Hasil keuangan perusahaan makanan minuman terdaftar di BEI menunjukkan variasi yang signifikan. Fenomena tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut, disebabkan perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan di sektor minuman makanan terdaftar di BEI, meskipun mereka beroperasi dalam industri yang sama dan menghadapi kondisi makroekonomi yang serupa. Sebagai contoh pada periode 2022–2024, Perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Indonesia performa keuangan yang bervariasi. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 28,5% pada tahun 2022 dan terus meningkat sebesar 12,4% pada 2023, didorong oleh ekspansi pasar ekspor dan efisiensi biaya produksi. Sementara itu, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) juga menunjukkan kinerja positif dengan kenaikan laba bersih sebesar 18,2% pada tahun 2023 berkat penguatan penjualan produk ekspor dan diversifikasi portofolio. Namun, tidak semua perusahaan mengalami tren serupa; PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) masih menghadapi tekanan keuangan dan mencatatkan kerugian berturut-turut hingga 2023, akibat lemahnya likuiditas dan beban utang yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang menunjukkan perbedaan kinerja ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor internal mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, misalnya praktik tata kelola perusahaan atau GCG.

Penelitian mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan dengan fokus pada struktur organisasi internal perusahaan. Beberapa peneliti terdahulu menunjukkan bahwa mekanisme internal seperti dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Menurut (Fama, 1983), dewan komisaris independen berfungsi sebagai pengawas yang objektif terhadap tindakan manajemen, sehingga dapat meminimalkan konflik kepentingan. (Jensen Michael C Meckling, 1976) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik keagenan karena manajer yang memiliki saham dalam perusahaan cenderung akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Sementara itu, menurut (Shleifer, 1997), kepemilikan institusional dapat memperkuat pengawasan terhadap

manajemen karena institusi memiliki insentif dan sumber daya yang memadai untuk memastikan perusahaan dikelola secara efisien dan transparan. Oleh karena itu, ketiga aspek ini sering digunakan dalam berbagai penelitian sebagai indikator utama dalam mengukur efektivitas GCG. Dalam penelitian ini, pengukuran GCG akan dinilai berdasarkan organisasi internal seperti dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

Faktor pertama yang berpengaruh kinerja keuangan yaitu Kepemilikan institusional merupakan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang penting dalam mengawasi kinerja manajemen. Secara teori, menurut (Shleifer, 1997), institusi sebagai pemilik saham memiliki insentif yang kuat untuk memantau manajemen karena kepemilikan mereka yang besar dan kepentingan jangka panjang terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional diyakini mampu menekan perilaku oportunistik manajemen dan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan tidak selalu konsisten. Menurut, penelitian oleh (Ahmad Syahrial, 2024) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Demikian pula, studi oleh (Mutianingsih, 2024) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia selama periode 2018–2022. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas kepemilikan institusional dalam meningkatkan kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti sektor industri, struktur kepemilikan, dan praktik tata kelola perusahaan yang berlaku.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Menurut teori keagenan, ketika manajer memiliki saham dalam perusahaan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena keuntungan pribadi mereka

terkait langsung dengan hasil perusahaan. Namun, penelitian ini menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Menurut penelitian oleh Jasmadeti et al. (2024) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), namun memiliki pengaruh terhadap *Tobin's Q*, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap potensi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Sementara itu, penelitian oleh (Fitriani, 2024) menunjukkan bahwa sebelum pandemi COVID-19, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, namun selama pandemi, pengaruh tersebut menjadi tidak signifikan. Penelitian lain oleh (Malau, 2024) juga menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas kepemilikan manajerial dalam meningkatkan kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti kondisi ekonomi, struktur kepemilikan, dan karakteristik industri.

Faktor ketiga memengaruhi kinerja keuangan ialah keberadaan Dewan Komisaris Independen. Dewan komisaris memiliki peran penting dalam struktur tata kelola perusahaan sebagai pengawas strategis terhadap kebijakan dan kinerja manajemen. Menurut teori keagenan, dewan komisaris berfungsi untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dengan memastikan bahwa keputusan manajerial sejalan dengan kepentingan pemilik modal. Penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh (Murtanto, 2023) menemukan bahwa efektivitas dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. Namun, penelitian oleh Oktaviani dan Mappadang (2023) menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan selama periode 2020–2023. Selain itu, penelitian oleh (Hidayat, 2025) menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan dapat bervariasi tergantung pada sektor industri, struktur organisasi, dan karakteristik perusahaan.

Penelitian ini memiliki kebaruan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Syahrial, 2024), (Mutianingsih, 2024), (Jasmadeti et al. 2024) pada penelitian sebelumnya yang sering kali hanya mengkaji variabel secara terpisah atau pada sektor industri tertentu, pada kebaruan penelitian ini menguji ketiga variabel tersebut secara simultan dalam berbagai sektor, yang berdampak pada struktur dan efektivitas tata kelola perusahaan.

Dalam penelitian terkait berikut adalah beberapa solusi yang dapat diusulkan untuk meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendorong peningkatan proporsi komisaris independen dalam dewan untuk memastikan pengawasan yang objektif dan bebas konflik kepentingan, memperkuat peran kepemilikan manajerial guna menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham melalui insentif berbasis kinerja, serta mengoptimalkan peran kepemilikan institusional sebagai pemegang saham aktif yang mampu memberi tekanan positif terhadap efisiensi dan transparansi perusahaan.

Kombinasi ketiga elemen GCG ini harus didukung oleh kebijakan internal yang tegas, sistem pengendalian internal yang kuat, serta keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu agar dapat meningkatkan akuntabilitas dan pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik kembali melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH DAN PENERAPAN *GOOD COORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE**

2022-2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024?
3. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen terhadap perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa mendatang.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk mengetahui kinerja perusahaan, agar investor lebih berhati-hati untuk mengambil keputusan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut, serta menambah referensi dan wawasan di bidang ilmu akuntansi.

b. Bagi Penulis

Dapat memperluas pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian, sekaligus menjadi bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta memberikan pemahaman mengenai gambaran kinerja keuan

DAFTAR PUSTAKA

- Fharaswati, F. (2020). Transformasi Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45-60.
- Kementerian Perindustrian RI. (2021). Laporan Tahunan Sektor Industri Makanan dan Minuman.
- Deloitte. (2020). Tantangan dan Peluang di Sektor Makanan dan Minuman.
- Laksono, A., & Kusumaningtias, R. (2021). Analisis Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Munawir, S. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan.
- Sitanggang, R. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 14(4), 200-215.
- Wulandari, D., & Purbawati, R. (2021). Kinerja Keuangan dan Respons Pasar.
- Wendy, S., & Harnida, R. (2020). Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 90-105.
- KPMG. (2019). Tata Kelola Perusahaan dalam Sektor Makanan dan Minuman.
- Haryani, S., & Susilawati, R. (2023). Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 45-60.
- Apriliana, D., & Zulfikar, M. (2024). Analisis Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 30-50.
- Ananda, R., & Wibowo, A. (2021). *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 43-52.
- Bryan, R., Istianingsih, & Aloysius, D. (2023). *Kepemilikan Manajerial, Institusional, dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 101-112.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, Y., & Nugroho, B. S. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 101-110.
- Francis. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Glossner, S., Matos, P., & Albuquerque, R. (2020). *Institutional Investors and Corporate Governance: International Evidence*. *Journal of Financial Economics*, 138(2), 300-319.

- Hidayat, R., & Rachmawati, R. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 13(1), 27–35.
- Holly, D., Wijayanti, R., & Agustin, M. (2023). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 18(2), 88–97.
- Istianingsih, & Aloysius, D. (2023). *Pengaruh Kepemilikan dan Struktur Tata Kelola terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Manajemen & Bisnis, 10(1), 75–84.
- Jasmadeti, Amrulloh, A., & Budiasih, I. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 15(1), 99–110.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.
- Kartika, Y., & Wulandari, S. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(2), 112–120.
- Kholid, M. N., & Prayoga, B. R. (2023). *Peran Investor Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 11(2), 65–74.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Kusuma, D. P., & Wijayanti, R. (2023). *Kepemilikan Institusional dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 14(2), 120–129.
- Lestari, M. D., & Handayani, T. (2020). *Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, 5(1), 42–50.
- Nabila, A. F., & Wahyudi, S. (2021). *Penerapan GCG terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Terbuka Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, 22(1), 17–29.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2014). *Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta.
- Prasetyo, A., & Wibowo, A. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 9(1), 34–42.
- Pratiwi, E. D., & Heryanto, A. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10(6), 1–12.

- Putra, R. A., & Rahayu, S. (2020). *Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis, 5(1), 45–55.
- Putri, A. N., & Wahyudi, S. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Dinamika Akuntansi, 12(2), 123–135.
- Putri, D. M., & Hidayat, A. (2023). *Pengaruh Komisaris Independen terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 11(1), 55–63.
- Rachmawati, I., & Nofrianto, N. (2020). *Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, 15(2), 33–41.
- Rahmawati, D., & Hidayat, B. (2021). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 10(3), 111–119.
- Ramadhani, R., & Putra, R. A. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 10(1), 55–63.
- Sari, D. P., & Yuliana, L. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 95–103.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). *A Survey of Corporate Governance*. Journal of Finance, 52(2), 737–783.
- Siregar, S. V., & Ningsih, T. (2021). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 25(3), 289–301.
- Siregar, S. V., & Utama, S. (2020). *Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syafruddin, M., & Hermawan, A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dalam Menilai Efektivitas Operasional Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(1), 22–30.
- Tandelilin, E., Supatmi, & Supriyatni, E. (2023). *Komisaris Independen dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 21(2), 92–102.
- Utami, S., & Darmawan, R. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 21(1), 45–58.

- Utami, S., & Lukviarman, N. (2022). *Pengaruh Komisaris Independen terhadap Efektivitas Pengawasan di Perusahaan Publik*. Jurnal GCG Indonesia, 7(1), 30–40.
- Wahyudi, S., & Pawestri, R. D. (2006). *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Wijaya, M. A., & Saputra, R. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi, 12(1), 45–53.
- Wulandari, D., & Prasetyo, A. (2021). *Analisis Rasio Aktivitas dalam Menilai Efisiensi Kinerja Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 9(2), 115–123.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2019). *Mahasiswa statistik inferensial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purnomo, H., & Riani, A. L. (2018). *Analisis statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E., et al. (2023). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yasmine, A. (2020). *Analisis regresi dalam penelitian kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.